

ABSTRACT

Febryanti, P.N.R. (2024). *Illocutionary Acts Found in The Main Character of the Ballerina Movie*. THESIS. English Education Study Program. Universitas PGRI Delta. (UNIPDA). Sidoarjo. Advisors: 1) Yudy Prasetya, S.Pd., M.Pd. 2) Dr. Siti Aisyah, M.Pd.

Keywords: Speech Acts, Illocutionary Acts, Context

Speech acts are a theory that examines the meaning of language based on the relationship between utterances and actions performed by speakers. Speech acts were formulated as three action events that took place simultaneously: locutionary act, illocutionary act, and perlocutionary act. The objectives of the study were to describe the types of illocutionary acts performed by the main character in the *Ballerina* movie and to describe the context underlying the illocutionary acts used by the main character in the *Ballerina* movie. The researcher used descriptive qualitative methods because problem-solving was based on real data. The results showed that in the utterances spoken by the main character, Felicie, four types of illocutionary acts were found. They were assertive with 14 utterances indicating 35%, directive with 16 utterances indicating 40%, commissive with 1 utterance indicating 2.5%, and expressive with 9 utterances indicating 22.5%. In this study, the researcher analyzed the context as one aspect of the conversational situation, which was important in pragmatic studies. The researcher analyzed the context of the situation as background knowledge to understand the utterances.

ABSTRAK

Febryanti, P.N.R. (2024). *Illocutionary Acts Found in The Main Character of the Ballerina Movie*. THESIS. English Education Study Program. Universitas PGRI Delta. (UNIPDA). Sidoarjo. Advisors: 1) Yudy Prasetya, S.Pd., M.Pd. 2) Dr. Siti Aisyah, M.Pd.

Kata Kunci : *tindak tutur, tindak ilokusi, konteks.*

Tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa berdasarkan hubungan antara ujaran dan tindakan yang dilakukan oleh penutur. Tindak tutur dirumuskan sebagai tiga peristiwa tindakan yang terjadi secara bersamaan, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak ilokusi yang dilakukan oleh karakter utama dalam film *Ballerina* dan untuk mendeskripsikan konteks yang mendasari tindak ilokusi yang digunakan oleh karakter utama dalam film *Ballerina*. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena pemecahan masalah didasarkan pada data yang nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ujaran yang diucapkan oleh tokoh utama, Felicie, ditemukan empat jenis tindak ilokusi. Keempat jenis tindak ilokusi tersebut adalah asertif dengan 14 ujaran yang menunjukkan asertif sebanyak 35%, direktif dengan 16 ujaran yang menunjukkan 40%, komisif dengan 1 ujaran yang menunjukkan 2,5%, dan ekspresif dengan 9 ujaran yang menunjukkan 22,5%. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis konteks sebagai salah satu aspek dari situasi percakapan yang penting dalam studi pragmatik. Peneliti menganalisis konteks situasi sebagai latar belakang pengetahuan untuk memahami ujaran.